



ANTUSIASME TINGGI, MASIH BANYAK YANG MENUNGGU KEDATANGAN VAKSIN

75 Persen Santri di Yogya Sudah Disuntik Vaksin

UMBULHARJO (MERAPI)- Vaksinasi Covid-19 bagi para kyai dan santri pondok pesantren diintensifkan di Kota Yogyakarta. Sebagian besar kyai dan santri pondok pesantren di DIY khususnya Kota Yogyakarta sudah mendapatkan suntikan vaksinasi.

Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kanwil Kementerian Agama DIY, Buchori Muslim mengatakan di DIY ada sekitar 391 pondok pesantren dengan jumlah hampir 45.000 santri. Dari jumlah tersebut sebanyak 75 persen santri sudah divaksinasi Covid-19.

"Dari jumlah santri yang sudah divaksinasi, paling banyak di Kota Yogyakarta," kata Buchori saat vaksinasi di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, Kelurahan Pandeyan Kota Yogyakarta pada Kamis (16/9).

Pihaknya menegaskan semua kyai dan santri di DIY bersedia divaksinasi Covid-19.

**Bersambung ke halaman 9*



MERAPI-TRIS DARMAYATI

Para santri di pondok pesantren di Kota Yogyakarta mendapatkan vaksinasi Covid-19.

75 Persen

Namun menunggu proses vaksinasi yang dilakukan bertahap. Pihaknya berharap semua kyai dan santri pondok pesantren di DIY bisa divaksinasi.

"Semua bersedia. Bahkan menunggu kedatangan vaksinasi. Hanya saja proses vaksinasi bertahap," paparnya.

Vaksinasi kyai dan santri di Vaksinasi Pondok Pesantren Al-Lukmaniyah diadakan Pemkot Yogyakarta bekerja sama dengan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta dan Badan Intelijen Negara (BIN) Daerah DIY. Dalam vaksinasi itu ditargetkan menyasar sekitar 500 peserta dari pondok pesantren yakni kyai, santri dan warga sekitar.

Pada kesempatan ini untuk kesekian kalinya, kami melakukan vaksinasi bagi para pengasuh pondok pesantren dan santri di Kota Yogyakarta dan sekitarnya, kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi.

Dia menyebut Pemkot Yogyakarta sudah melaksanakan vaksinasi kepada lebih dari 545.000. Meskipun hanya sekitar 300.000 sasaran wajib vaksin penduduk Kota Yoga, tapi Pemkot Yogyakarta berupaya agar semua warga ter-vaksinasi. Oleh sebab itu Pemkot Yoga mendorong semua pihak harus divaksinasi Covid-19.

Kami sudah punya tekad, siapapun yang ada di Kota Yoga,

yang sekolah, nyantri, bekerja dan beraktivitas di Yoga akan divaksinasi, ujarnya.

Pihaknya menjelaskan dari kasus Covid-19 yang meninggal di dunia di Kota Yogyakarta sekitar 80 persen berusia 50 tahun ke atas. Dari jumlah yang meninggal tersebut sekitar 80 persen belum vaksinasi. Sedangkan data nasional, lanjutnya, sekitar 90 persen pasien

Covid-19 yang meninggal belum vaksin. Hal itu menunjukkan vaksinasi memberikan perlindungan dan jika terpapar Covid-19 dampaknya tidak berat.

Sementara itu, Pemda DIY melaporkan penambahan 111 kasus positif Covid-19, Kamis (16/9) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 153.560 kasus.

"Distribusi kasus terkonfirmasi

Covid-19 terdiri dari 13 warga Kota Yogyakarta, 47 warga Bantul, 11 warga Kulon Progo, 4 warga Gunungkidul, dan 36 warga Sleman," Ujar Juru Bicara Pemda DIY Untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Sementara itu, penambahan kasus sembuh sebanyak 611 kasus sehingga total sembuh menjadi 144.377 kasus. Terdiri dari

Sambungan halaman 1

13 warga Kota Yogyakarta, 93 warga Bantul, 92 warga Kulon Progo, 21 warga Gunungkidul, dan 392 warga Sleman.

"Penambahan kasus meninggal sebanyak 9 kasus sehingga total kasus meninggal menjadi 5.108 kasus," imbuhnya. Rincian kasus meninggal terdiri dari 5 warga Bantul, 1 warga Kulon Progo, dan 3 warga Sleman.

(Tri/C-4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005